



**BAB 7**  
**PENUTUP**

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Terdapat beberapa kesimpulan mengenai hubungan antara diabetes melitus tipe 2 dan prevalensi katarak di RS Bhayangkara Lumajang dapat diambil berdasarkan temuan penelitian dan diskusi yang telah dilakukan.

1. Karakteristik penderita diabetes melitus tipe 2 yang mengalami katarak paling banyak adalah berusia antara 51 hingga 60 tahun.
2. Prevalensi penderita diabetes melitus tipe 2 yang mengalami katarak adalah 75,0%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara frekuensi katarak dan diabetes melitus tipe 2.

#### **7.2 Saran**

1. Edukasi pasien tentang hubungan antara diabetes dan risiko katarak perlu ditingkatkan.
2. Pengendalian kadar gula darah yang ketat melalui manajemen diabetes yang komprehensif harus menjadi prioritas.
3. Penelitian desain longitudinal diperlukan untuk lebih memahami hubungan kausal antara diabetes melitus tipe 2 dan katarak, serta mengidentifikasi faktor protektif yang dapat memperlambat kejadian katarak pada penderita diabetes, terutama usia 40-60 tahun.
4. Pengembangan strategi pencegahan katarak yang spesifik untuk penderita diabetes melitus tipe 2 perlu dieksplorasi lebih lanjut, sehingga diharapkan prevalensi dan tingkat keparahan katarak pada penderita diabetes melitus tipe 2 dapat menurun dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.